

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurang dari separuh (43,3%) responden memiliki keselamatan pasien rendah di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Rasidin Padang tahun 2025
2. Kurang dari separuh (45,0%) responden memiliki kepemimpinan tidak efektif di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Rasidin Padang tahun 2025.
3. Kurang dari separuh (43,3%) responden memiliki komunikasi tidak efektif di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Rasidin Padang tahun 2025.
4. Kurang dari separuh (40,0%) responden memiliki lingkungan kerja kurang baik di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Rasidin Padang tahun 2025.
5. Ada hubungan kepemimpinan dengan keselamatan pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. Rasidin Padang tahun 2025 dengan $pvalue=0,000$ ($p<0,05$)
6. Ada hubungan komunikasi dengan keselamatan pasien di ruang rawat Inap RSUD DR.Rasidin Padang tahun 2025 dengan $pvalue=0,000$ ($p<0,05$)
7. Ada hubungan lingkungan kerja dengfan keselamtan pasien di ruang rawat Inap RSUD Dr.Rasidin padang tahun 2025 dengan $pvalue=0,007$ ($p<0,05$)

B. Saran

1. Bagi RSUD Dr. Rasidin Padang
 - a. Diharapkan pihak rumah sakit Meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan melalui pelatihan rutin tentang keselamatan pasien.

- b. Diharapkan pihak rumah sakit Memperkuat kepemimpinan dan komunikasi untuk mendukung budaya keselamatan pasien.
- c. Diharapkan pihak rumah sakit menyediakan lingkungan kerja yang aman serta melakukan evaluasi berkala terhadap penerapan keselamatan pasien.

2. Bagi perawat

- a. Diharapkan perawat menerapkan prosedur keselamatan kerja dengan disiplin pada setiap tindakan keperawatan.
- b. Diharapkan perawat meningkatkan komunikasi efektif dengan pasien, rekan kerja, dan pimpinan.
- c. Diharapkan perawat mengembangkan kompetensi diri melalui pelatihan serta menjaga lingkungan kerja yang aman dan tertib.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari jumlah responden maupun unit pelayanan, sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih representatif. Penelitian juga dapat menggunakan desain berbeda, seperti kualitatif atau mixed methods, agar dapat menggali faktor-faktor yang lebih mendalam terkait kepemimpinan, komunikasi, dan lingkungan kerja.